

Analisis Hasil Try Out Uji Kompetensi Berdasarkan Stres Akademik dan Persepsi Pencapaian Kompetensi Klinis Mahasiswa Ners UNRIYO

Analysis of Competency Try Out Results Based on Academic Stress and Perceptions of Clinical Competency Achievement of Nurse Students UNRIYO

Endang Nurul Syafitri^{1*}, Wahyu Rochdiat Murdiono², Cristin Wiyani³, Budiman Cahyana Ramdani⁴

^{1,2,3,4}**Universitas Respati Yogyakarta**

^{1*} e.nurul.s@respati.ac.id , ²wahyurm@respati.ac.id , ³christinwiyani@respati.ac.id ,

⁴budimancahyana@gmail.com

***penulis korespondensi**

Abstrak

Hampir semua program studi Ners khususnya di DIY menerjunkan kembali seluruh mahasiswanya ke praktik lapangan seperti saat sebelum pandemi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *blended learning* telah menyebabkan mahasiswa profesi Ners mengalami stres tingkat sedang dan merasa kurang kompeten. Kondisi tersebut dapat menjadi stresor tambahan dimana proses pembelajaran di tahap Ners sendiri sudah menjadi stresor utama dan memicu munculnya stres akademik. Selain itu, persepsi mahasiswa Ners terkait kompetensi mereka juga dapat terganggu. Tujuan penelitian Menganalisis hasil Try Out UKNI berdasarkan stres akademik dan persepsi pencapaian kompetensi klinis mahasiswa Ners di UNRIYO. Penelitian ini dilakukan di UNRIYO dengan sampling sejumlah 61 mahasiswa profesi ners. Rata-rata skor stres akademik responden menunjukkan bahwa responden berada dalam tingkat stres ringan (skor < 55), rata-rata skor persepsi kompeten (skor > 87). Ada hubungan antara stres akademik dengan skor TO UKOM (p-value < 0,05). Tidak ada hubungan antara persepsi kompeten dengan skor TO UKOM karena p-valuenya lebih dari 0,05. Ada hubungan antara stres akademik dengan skor TO UKOM. Tidak ada hubungan antara persepsi kompeten dengan skor TO UKOM.

Kata kunci : Mahasiswa Ners; Persepsi; Stres; Uji Kompetensi

Abstract

Almost all Nursing study programs, especially in Yogyakarta, sent all of their students back into field practice as they were before the pandemic. The results of previous research indicate that the blended learning method has caused students of the Nursing profession to experience moderate levels of stress and feel less competent. This condition can be an additional stressor where the learning process at the Nurses stage itself has become the main stressor and triggers the emergence of academic stress. In addition, Nurse students' perceptions regarding their competence can also be disrupted. The purpose of the study was to analyze the results of the UKNI Try Out based on academic stress and perceptions of achieving clinical competence of nursing students at UNRIYO. This research was conducted at UNRIYO with a sample of 61 nursing professional students. The average respondent's academic stress score indicates that the respondent is in a mild stress level (score < 55), the average perceived competence score (score > 87). There is a relationship between academic stress and the TO UKOM score (p-value <0.05). There is no relationship between perceived competence and the TO UKOM score because the p-value is more than 0.05. There is a relationship between academic stress and the TO UKOM score. There is no relationship between the perception of competence with the TO UKOM score.

Keywords: Nursing Student; Perception; Stress; Competence test

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia dapat dikatakan sudah mulai terkendali. Hal ini dapat dilihat dari mulai stabilnya jumlah penambahan kasus, level PPKM dan luasnya cakupan vaksinasi. Kondisi ini tentunya berbeda dengan satu tahun sebelumnya yang mana juga mempengaruhi metode pembelajaran mahasiswa profesi Ners. Saat awal pandemi (tahun 2020), program studi profesi ners di hampir semua perguruan tinggi menarik mahasiswanya karena mencemaskan kondisi kesehatan anak didiknya. Selain itu, lahan praktik juga mengembalikan mahasiswa profesi ners karena fokus pada penanganan pandemic ⁽¹⁾, Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *blended learning* telah menyebabkan mahasiswa profesi Ners mengalami stres tingkat sedang dan merasa kurang kompeten ⁽²⁾.

Hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara ke 5 mahasiswa Ners dan pengelola program studi Ners di UNRIYO bahwa jumlah mahasiswa praktek di RS dibatasi. Selain itu, mahasiswa juga tidak dapat dengan bebas berpindah tempat praktik untuk mengurangi risiko penularan (tidak seperti saat sebelum pandemi dimana mereka akan berganti bangsal bahkan RS untuk menyeimbangkan jumlah pasien yang diasuh selama praktik di setiap mahasiswa) sehingga mengurangi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan kasus yang lebih bervariasi. Selain itu, RS juga masih memberlakukan tes antigen sebelum praktik dan kewajiban isolasi jika ada mahasiswa yang terkena Covid-19.

Selain itu, persepsi mahasiswa Ners terkait kompetensi mereka juga dapat terganggu. Lingkungan pembelajaran klinis memiliki peran esensial dalam mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa keperawatan yang akan mempengaruhi karir mahasiswa di masa depan ⁽³⁾. Dengan masih adanya pembatasan-pembatasan di lahan praktik dapat menyebabkan mahasiswa Ners merasa mereka kurang kompeten dalam ketrampilan asuhan keperawatan. Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengukur stres akademik dan persepsi pencapaian kompetensi klinis mahasiswa Ners ⁽²⁾. Namun pada penelitian tersebut, peneliti belum mengukur apakah tingkat stres akademik sedang dan persepsi responden bahwa mereka kurang kompeten akan mempengaruhi hasil ujian kompetensi nasional Indonesia (UKNI) responden. Hal ini penting untuk dianalisis karena hasil UKNI saat ini telah menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Ners (UKNI sebagai *exit exam*) sehingga program studi dapat memfasilitasi metode pembelajaran di tahap profesi Ners agar dapat meluluskan semua mahasiswanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil UKNI berdasarkan stres akademik dan persepsi pencapaian kompetensi klinis mahasiswa Ners di UNRIYO

2. METODE/PERANCANGAN/MATERIAL

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain *cross sectional* (potong lintang). Seluruh variabel penelitian diukur secara bersama untuk setiap responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ners PPP Ners Program Profesi yang berjumlah 61 responden.

Instrumen stres akademik adalah kuesioner PAS (Perceived Academic Stress Scale) yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Instrumen ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rochdiat dan Vidayanti (2021). Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan dan memiliki 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Pernyataan *unfavourable* sebanyak empat buah dan sisanya adalah pernyataan *favourable*.

Pengukuran kompetensi klinis mahasiswa profesi ners diadopsi dari instrumen *Clinical Competence Questionnaire* yang dikembangkan oleh (Liou and Cheng, 2013) yang terdiri dari *nurse*

professional behaviour, kompetensi ketrampilan dasar (*general performance*), kompetensi ketrampilan inti (*core nursing skills*), dan kompetensi ketrampilan lanjut (*advanced nursing skills*). Kuesioner ini berjumlah 35 item. Skala berisi item-item pernyataan positif (*favorable*) dan menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban berskala 1-5 (tidak mampu menguasai – sangat mampu menguasai).

Perhitungan exploratory factor analysis (EFA) dari kuesioner PAS yang sudah dimodifikasi menunjukkan bahwa nilai KMO dan Bartlett’s Test untuk korelasi antar variabel sebesar 0,779 ($>0,5$) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis multivariat. Jenis analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisa Univariat

Variabel	Skala Data	Uji Univariat
Umur	Interval	Distribusi frekuensi
Jenis kelamin	Nominal	Distribusi proporsi
Stres Akademik	Ordinal	Distribusi proporsi
Persepsi pencapaian kompetensi klinis	Ordinal	Distribusi proporsi
Hasil UKNI	Ordinal	Distribusi proporsi

Tabel 2 Tabel Analisa Bivariat dan Multivariat

Variabel	Skala Data	Bivariat*	Multivariat
Hubungan stres akademik dengan hasil UKNI	Ordinal-ordinal	Pearson Product Moment	Regresi logistik
Hubungan persepsi pencapaian kompetensi klinis dengan hasil UKNI	Ordinal-ordinal	Pearson Product Moment	

* Hipotesa diterima jika nilai signifikan $< 0,05$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan google form kepada mahasiswa Profesi Ners UNRIYO dan dari pengumuman hasil TO UKNI, sebagai berikut :

3.1. Analisa Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Profesi Ners (N=61)

Variabel	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	22,95
Perempuan	47	77,05

Berdasarkan tabel 3 diketahui responden pada penelitian berjumlah 61. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners dengan sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. Skor Stress Akademik, Persepsi Kompeten dan Skor TO UKOM Pada Mahasiswa Profesi Ners (N=61)

Variabel	Mean	SD	Min-Max	CI 95%	Uji Normalitas
Usia	23,86	3,057	22-41	23,08-24,65	0,000
Stres Akademik	46,82	7,584	30-67	44,88-48,76	0,200
Persepsi Kompeten	105,07	12,961	71-137	101,75-108,39	0,200
Skor TO UKOM	53,62	8,117	35,56-71,67	51,54-55,69	0,200

Berdasarkan pembagian kelas interval, maka dari rata-rata skor stres akademik responden menunjukkan bahwa responden berada dalam tingkat stres ringan (skor < 55). Stres dengan intensitas yang kecil dapat memotivasi serta dijadikan stimulus untuk perubahan dan perkembangan, sehingga dalam hal ini stres dianggap sebagai hal positif. Stres juga dapat memberikan efek negatif pada mahasiswa ilmu kesehatan. Efek psikologis termasuk harga diri rendah, kecemasan dan bahkan depresi. Stres negatif juga menyebabkan berbagai keluhan fisik seperti susah tidur, nafsu makan berkurang dan gejala psikosomatis lainnya. Pendidikan Profesi Ners menekankan pada tumbuh kembang kompetensi klinik untuk menjadi seorang perawat profesional (4). Pembelajaran klinik sebagai pembelajaran ketrampilan, sehingga jika dilaksanakan secara campuran tatap muka dan daring atau dikenal *hybrid learning* pada mahasiswa Profesi Ners dianggap belum memenuhi target kompetensi untuk pembelajaran klinik

Rata-rata skor persepsi kompeten dapat disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa mereka kompeten sebagai calon ners profesional (skor > 87). Rata-rata skor TO UKOM dibandingkan dengan rata-rata nasional yaitu sebesar 54,52 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor TO UKOM responden berada di tingkat tidak kompeten. Persepsi adalah hasil konkretisasi pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun objek yang dilihat sama⁽⁵⁾. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu faktor internal yang meliputi usia, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan faktor eksternal yaitu informasi dan pengalaman⁽⁶⁾.

Skor TO UKOM diperoleh nilai mean 53,62 dengan uji normalitas 0,200. Rata-rata skor TO UKOM dibandingkan dengan rata-rata nasional yaitu sebesar 54,52 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor TO UKOM responden berada di tingkat tidak kompeten. Try out nasional yang diselenggarakan langsung oleh AIPNI sebagai persiapan calon ners dalam menghadapi UKNI. Rendahnya rata-rata skor TO UKOM dibandingkan dengan rata-rata nasional persentase kelulusan mahasiswa pada ujian kompetensi ners, selanjutnya menjadi bahan evaluasi institusi pendidikan. Nilai atau hasil try out dapat memberikan gambaran kemungkinan lulus atau tidak. Penilaian meliputi *penilaian aspek kognitif, pengetahuan procedural dan afektif*. Kognitif adalah materi ujian yang menekankan kepada pengetahuan secara umum mengenai sebuah pertanyaan. Pengetahuan procedural adalah materi ujian yang untuk mengetahui bagaimana sebuah tindakan dilakukan. Afektif adalah materi ujian yang ditanyakan untuk menilai seberapa besar kemampuan softskill mahasiswa

3.2. Analisis bivariat

Tabel 5. Analisis Skor Stress Akademik dengan Skor TO UKOM dan Persepsi Kompeten dengan Skor TO UKOM Pada Mahasiswa Profesi Ners (N=61)

Variabel	p-value	r
Stres Akademik – Skor TO UKOM	0,005	-0,354
Persepsi Kompeten – Skor TO UKOM	0,074	0,231

Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan antara stres akademik dengan skor TO UKOM ($p\text{-value} < 0,05$) dengan nilai korelasi -0,354 yang menunjukkan kekuatan korelasi yang lemah dimana jika stres akademik responden meningkat maka skor TO UKOM akan menurun dan sebaliknya. Tahapan uji kompetensi terdapat suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap tenaga kesehatan sesuai standar profesi, diharapkan dengan adanya uji kompetensi ini menjadi media peningkatan kualitas tenaga kesehatan dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi tantangan bagi institusi pendidikan untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang profesional. Tenaga keperawatan profesional terbentuk dari mahasiswa yang kompeten sesuai dengan tingkatan level ketujuh KKN. Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) merupakan ujian yang memiliki stressor yang lebih dibandingkan ujian lainnya. Hal ini menyebabkan fenomena yang dapat memunculkan perasaan khawatir, takut, tegang, cemas serta adanya tekanan pada diri mahasiswa dan berbagai upaya dan strategi pun di coba dilakukan agar dapat meminimalisir perasaan yang tidak menyenangkan tersebut, sehingga mahasiswa siap menghadapi uji kompetensi (7).

Dalam menghadapi ujian kebanyakan individu mengalami kecemasan, walaupun kecemasan menghadapi ujian merupakan hal yang normal, bahkan bisa menimbulkan motivasi kepada individu untuk lebih giat dalam belajar. Namun, rasa cemas yang berlebihan juga dapat mengganggu fokus dalam belajar bahkan bisa merusak konsentrasi pada saat ujian. Sejumlah penelitian menemukan ada beberapa faktor yang menimbulkan kecemasan menghadapi ujian yang menunjukkan bahwa ciri-ciri utama ujian bisa menimbulkan kecemasan (8). Kecemasan disebabkan karena individu pada umumnya menganggap bahwa tes atau ujian bersifat aversif dan perasaan takut tersebut akan semakin meningkat dimana saat waktu ujian semakin dekat. Perasaan cemas yang timbul dikarenakan kekhawatiran terhadap hasil yang akan di peroleh pada saat uji kompetensi nanti.

Berdasarkan tabel 5 dengan Analisis bivariat menggunakan Pearson Product Moment dikarenakan data semua variabel terdistribusi normal. Tidak ada hubungan antara persepsi kompeten dengan skor TO UKOM karena $p\text{-value}$ -nya lebih dari 0,05. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi yang menyetujui akan sesuatu hal mempengaruhi motivasi, dan secara tidak langsung mempengaruhi prestasi. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut internal dan eksternal. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama (9).

Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan (10). Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Berdasarkan uraian tersebut, persepsi sangat berpengaruh terhadap keyakinan dan akan

berindikasi kemampuan seseorang dalam menyelesaikan ujiannya⁽¹¹⁾. Pada hasil penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan persepsi pencapaian kompetensi klinis dengan hasil TO UKNI. Banyak faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan dapat terjadi, salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor internal, psikologi mahasiswa dan lingkungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara stres akademik dengan skor TO UKOM. Tidak ada hubungan antara persepsi kompeten dengan skor TO UKOM. Hasil penelitian dapat menjadi perhatian bagi Program Pendidikan Profesi Ners Program Ners agar ke depannya bisa manajemen stres akademik mahasiswanya sehingga memperbesar peluang mahasiswa untuk lulus UKOM karena baik soal maupun nilai TO UKOM dapat menjadi gambaran pelaksanaan UKOM yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Morin, Karen H. 2020. "Nursing Education after COVID-19: Same or Different?" *Journal of Clinical Nursing* 29(17-18): 3117-19.
- (2) Rochdiat, Venny Vidayanti et al. 2022. Gender, Self-Control and Self-Development Affect Academic Stress During Online Learning Among Undergraduate Students Program. *Mal J Med Health Sci* 18(SUPP3): 81-85
- (3) Zieber, Mark, and Monique Sedgewick. 2018. "Competence, Confidence and Knowledge Retention in Undergraduate Nursing Students — A Mixed Method Study." *Nurse Education Today* 62(October 2017): 16-21.
- (4) Manulu, L.O., & Pitono, A.J. 2016. Identifikasi Kelulusan Ukn Berdasarkan Hasil Try Out Di STIKes Rajawali Bandung Tahun 2016. PROSIDING Seminar Nasional & Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan. LPUK-NAKES & UNPAD. ISBN No. 978-602-14422-7-2. pp : 83 – 90.
- (5) Wijaya, D., Sulstyorini, L., & Wantiyah. 2017. Analisis Hasil Try Out Uji Kompetensi Ners Berbasis Pdca Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. PROSIDING Seminar Nasional & Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan. LPUKNAKES & UNPAD. ISBN No. 978-602- 14422-7-2. pp. 91 – 105
- (6) Rahadian, D.Z., Iskandar, R., & Riyadi, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Wacana Kesehatan*, 2.(2), 180-190
- (7) Istianah., & Pitono, A.J. 2016. Nilai Try Out Sebagai Faktor Prediktor Hasil Uji Kompetensi Nasional Lulusan Ners STIKes Rajawali Bandung. PROSIDING Seminar Nasional & Lokakarya Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan. LPUK-NAKES & UNPAD. ISBN No. 978-602-14422-7-2. pp: 137.
- (8) Baker, J. J. 2003. Dispositional Coping Strategies, Optimism, and Test Anxiety as Predictors of Specific Responses and Performance in an Exam Situation. *Dissertation in Psychology*.
- (9) Carrick, J. A. 2011. Student achievement and NCLEX-RN success: Problems that persist. *Nursing Education Perspectives*, 32.(2) : 78-83.
- (10) Flinkman, Mervi et al. 2017. "Nurse Competence Scale: A Systematic and Psychometric Review." *Journal of Advanced Nursing* 73(5): 1035-50.
- (11) Immonen, Kati et al. 2019. "Assessment of Nursing Students' Competence in Clinical Practice: A Systematic Review of Reviews." *International Journal of Nursing Studies* 100.